

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pra siklus. Peneliti melakukan pra siklus di kelas VII dengan materi shalat qada dan qasar, sebagai dasar pijakan merumuskan. Rencana pembelajaran siklus 1 dari hasil pra siklus yang dilaksanakan diperoleh nilai sebagai mana yang terdaftar pada

Tabel

Hasil Belajar siswa bahan ajar shalat jama dan qasar melalui metode demonstrasi di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang
Pra Tindakan/Pre Test KKM (70)

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Azis	70	T	
2	Alda Rosmawati	60		TT
3	Andri Hidayat	65		TT
4	Ardiyansyah	78	T	
5	Astri Syafitri	67		TT
6	Faqih Maulana	58		TT
7	Fazrul Iksan	56		TT
8	Idat Kurniadai	65		TT
9	Kurottul Aini	62		TT
10	Liza khalizatun	65		TT
11	M Adam H	62		TT
12	M Fadli	63		TT

13	M Fahri	73	T	
14	M Kusen	62		TT
15	M Selsufi	63		TT
16	M Syarifuddin	72	T	
17	M Wirdi	68		TT
18	Mi'an	67		TT
19	Nur Aeni	72	T	
20	Nur Khalifah	70	T	
21	Nurdin Nur K	72	T	
22	Rohiatul Jannah	68		TT
23	Roisah	67		TT
24	Saefullah	72	T	
25	Sogirun	68		TT
Jumlah		1,447		
Rata-Rata Kelas :		57.88		
Presentasi Ketuntasan Belajar			32%	
Presentasi Ketidak tuntas Belajar			68%	

Tabel di atas tersebut menggambarkan bahwa rata-rata Siswa kelas VII A MTs Al Jauharutunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang pada pra tindakan hanya 57,88 Maka dari itu akan dijadikan perbandingan untuk upaya meningkatkan hasil belajar fiqih bahan ajar shalat qada dan qadar.

Data pra tindakan diambil dari hasil tes sebelum melakukan penelitian, berdasarkan table di atas diperoleh nilai tertinggi 72 nilai terendah 56 nilai rata-rata kelas hanya mencapai 62,7 belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan KKM untuk mata pelajaran Fiqih yaitu 70.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, pada pembelajaran fiqih tentang shalat jamak dan qasar melalui metode demonstrasi dari pertemuan sebelumnya maka perlu perencanaan yang sangat matang sehingga hasil dapat tercapai dengan maksimal. Maka perencanaan dibuat adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan pokok bahasan yaitu menjelaskan kembali bacaan, gerakan gerakan dan kaifiah tata cara shalat jama dan qasar dengan benar.
- 3) Penyusunan tes evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam mempraktikan shalat jamak dan qasar melalui metode demonstrasi di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu
- 4) Menyusun pedoman observasi siswa dan guru

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2017 yang bertempat di kelas VII MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan mata

pelajaran yang peneliti berikan adalah Fiqih dengan materi pokok shalat Jama dan qasar melalui metode demonstrasi di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kramatwatu.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

Langkah pertama ialah, mempersiapkan ruangan yang hendak dijadikan tempat berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau praktek dan alat-alat perlengkapan lainnya, seperti tikar. Setelah tempat atau ruangan sudah dipersiapkan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan singkat mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan, kemudian siswa dibagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Setelah pembagian kelompok, siswa langsung diarahkan menuju ruangan yang telah disediakan untuk melaksanakan praktek. Kelompok pertama yang melakukan praktek yaitu kelompok siswi, peneliti memperagakan mengenai tata cara shalat jama dan qasar. Setelah kelompok siswi selesai, langsung dilanjutkan dengan kelompok siswa. Setelah semua siswa selesai melaksanakan praktek, siswapun diarahkan kembali menuju kelas. Kemudian setelah itu peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai materi yang sudah didemonstrasikan atau dipraktikkan dan menanyakan kepada siswa apa yang belum dimengerti. Kemudian setelah itu, peneliti memberikan tes tulis.

Setelah semuanya selesai mengerjakan dan mengumpulkan penelutipun mengucapkan terima kasih dan memberikan motifikasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mencari ilmu. Kegiatan belajar mengajarpun diakhiri dengan salam penutup.

c. Pengamatan

Pada siklus ini peneliti mencatat setiap perilaku siswa yang terjadi saat proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dimulai dari awal sampai pembelajaran ditutup. Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik dan siswa kelihatan antusias, ketika guru mempraktekan beberapa gerakan gerakan shalat jamak dan qasar dan siswa menirukan gerakan yang diperagakan oleh peneliti. Adapun hasil obsevasi siswa adalah 56 sedangkan hasil observasi guru adalah 56.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang dalam pengelolaan waktu
- 3) Siswa cenderung ribut dan membawa diri dalam pelaksanaan pembelajaran

Tabel
 Hasil belajar Siswa Bahan Ajar Shalat jamak dan qasar Melalui
 Metode Demontrasi kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah
 Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang
 pada siklus 1 KKM 70

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Azis	72	T	
2	Alda Rosmawati	70	T	
3	Andri Hidayat	72	T	
4	Ardiyansyah	72	T	
5	Astri Syafitri	67		TT
6	Faqih Maulana	73	T	
7	Fazrul Iksan	70	T	
8	Idat Kurniadai	68		TT
9	Kurottul Aini	70	T	
10	Liza khalizatun	73	T	
11	M Adam H	65		TT
12	M Fadli	67		TT
13	M Fahri	85	T	
14	M Kusen	68		TT
15	M Selsufi	70	T	
16	M Syarifuddin	75	T	
17	M Wirdi	72	T	
18	Mi'an	70	T	
19	Nur Aeni	73	T	
20	Nur Khalifah	75	T	
21	Nurdin Nur K	73	T	
22	Rohiatul Jannah	78	T	
23	Roisah	80	T	
24	Saefullah	75	T	
25	Sogirun	72	T	
Jumlah		1,957		
Rata-Rata Kelas :		73		
Presentase Ketuntasan Belajar		80%		
Presentase Ketidak Tuntasan Belajar		20%		

Dari tabel di atas menyatakan bahwa penilaian yang diberikan siswa diambil dari nilai hasil tes siklus1. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata siswa kelas VII A 73 berdasarkan tabel tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa penilaiannya sudah cukup bagus karena nilai paling rendah 65 dan nilai tertinggi 85 sehingga dalam penerapan metode demontrasi hasil belajar dan keterampilan siswa dalam mempraktekan shalat jamak dan qasar sudah baik.

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode demontrasi diperoleh nilai rata-rata keterampilan siswa dalam praktek shalat jamak dan qasar adalah 73,17 dari 25 siswa nilai yang paling rendah 68,33 dan nilai yang paling tinggi 85. Jadi keterampilan nilai praktik shalat jamak dan qasar sudah lumayan bagus.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kesatu secara klasial siswa sudah lumayan bagus keterampilannya, Karena siswa yang memperoleh nilai lebih besar dari pada yang terendah.

d. Refleksi

Dari kegiatan penelitian yang pertama pada mata pelajaran fiqih bahasan shalat jamak dan qasar ini sudah baik.Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ini sudah cukup bagus tapi masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, pada pembelajaran fiqih tentang shalat jamak dan qasar melalui metode demonstrasi dari pertemuan sebelumnya maka perlu perencanaan yang sangat matang sehingga hasil dapat tercapai dengan maksimal. Maka perencanaan dibuat adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan pokok bahasan yaitu menjelaskan kembali bacaan, gerakan gerakan dan kaifiah tata cara shalat jamak dan qasar dengan benar.

- 3) Penyusunan tes evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam mempraktikkan shalat jamak dan qasar.
- 4) Menyusun pedoman observasi siswa dan guru..

b. Tindakan/pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari jum,at tanggal 20 Maret 2017 dikelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyah Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang dengan jumlah 25 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II, pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Langkah pertama ialah, mempersiapkan ruangan yang hendak dijadikan tempat berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau praktek dan alat-alat perlengkapan lainnya, seperti tikar. Setelah tempat atau ruangan sudah dipersiapkan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan singkat mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan, kemudian siswa dibagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Setelah pembagian kelompok, siswa langsung diarahkan menuju ruangan yang telah disediakan untuk melaksanakan praktek. Kelompok pertama yang melakukan praktek yaitu kelompok siswi, peneliti memperagakan

mengenai tata cara shalat jama dan qasar. Setelah kelompok siswi selesai, langsung dilanjutkan dengan kelompok siswa. Setelah semua siswa selesai melaksanakan praktek, siswapun diarahkan kembali menuju kelas. Kemudian setelah itu peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai materi yang sudah didemonstrasikan atau dipraktikkan dan menanyakan kepada siswa apa yang belum dimengerti. Kemudian setelah itu, peneliti memberikan tes tulis.

Setelah semuanya selesai mengerjakan dan mengumpulkan penelitipun mengucapkan terima kasih dan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mencari ilmu. Kegiatan belajar mengajarpun diakhiri dengan salam penutup.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa guru melakukan sesuatu penilaian dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa bahan ajar shalat jama dan qasar melalui metode demonstrasi yang telah diajarkan.

Adapun hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel
Hasil Belajar Siswa Bahan Ajar Shalat jamak dan qasar Melalui
metode Demonstrasi Di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah
Wanasaba Kramatwatu Kabupaten Serang
pada siklus II KKM (70)

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Azis	80	T	
2	Alda Rosmawati	80	T	
3	Andri Hidayat	78	T	
4	Ardiyansyah	87	T	

5	Astri Syafitri	80	T	
6	Faqih Maulana	82	T	
7	Fazrul Iksan	82	T	
8	Idat Kurniadai	78	T	
9	Kurottul Aini	80	T	
10	Liza khalizatun	85	T	
11	M Adam H	70	T	
12	M Fadli	78	T	
13	M Fahri	88	T	
14	M Kusen	73	T	
15	M Selsufi	80	T	
16	M Syarifuddin	75	T	
17	M Wirdi	82	T	
18	Mi'an	70	T	
19	Nur Aeni	80	T	
20	Nur Khalifah	88	T	
21	Nurdin Nur K	77	T	
22	Rohiatul Jannah	83	T	
23	Roisah	85	T	
24	Saefullah	82	T	
25	Sogirun	77	T	
Jumlah		2,000		
Rata-Rata Kelas :		80		
Presentasi Ketuntasan Belajar			100%	
Presentasi Ketidak Tuntasan Belajar			0	

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa penilaiannya sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Karena nilai paling terendah 70 dan nilai paling tertinggi 88 sehingga dalam penerapan metode demonstrasi hasil belajarnya sudah lumayan bagus.

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa bahan ajar shalat

jamak dan qasar melalui metode demontarasi di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba adalah 82 dari 25 siswa nilai yang paling rendah 70 dan nilai yang paling tinggi 88. Jadi hasil Belajar fiqih siswa bahan ajar shalat jama dan qasar melalui metode demonstrasi sudah mengalami peningkatan sedikit lebih dari siklus I.

Adanya peningkatan hasil belajar fiqih bahan ajar shalat jama dan qasar melalui metode demonstrasi di kelas VII A MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba ini karena siswa membantu siswa yang kurang mampu dalam praktek shalat jamak dan qasar yang mereka pelajari. Disamping itu adanya kemampuan guru yang mulai meningkat dalam proses belajar mengajar.

c. Pengamatan

Setelah diadakan perbaikan pada siklus kedua. Motivasi siswa dalam proses belajar mengajar terus dipertahankan dan diingatkan. Ketika pelajaran dimulai siswa sudah mulai terkendali dan sudah tidak terlalu ramai. Siswa dengan semangat mempelajari sendiri cara mempraktekan shalat jamak dan qasar yang benar. Dari mulai terlihat bahwa siswa perlahan-lahan mulai senang dengan informasi sendiri tentang praktek shalat jamak dan qasar. Hasil observasi siswa adalah 80 sedangkan hasil observasi guru adalah 84.

d. Refleksi

Dari pembelajaran praktek shalat jama dan qasar dengan menggunakan menggunakan metode demonstrasi ini siswa menjadi lebih tertarik dan senang Karena mereka merasa belajar tanpa digurui tetapi dibimbing secara terarah, hal ini telah peneliti amati mulai awal penelitian bahwa terlihat siswa sangat senang dan tidak terjadi kegaduhan. Karena mereka harus menirukan gerakan-gerakan tayamum yang diperagakan.

Dalam kegiatan pelaksanaan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi pada siklus berikutnya bila diperlukan :

- 1) Kurangnya guru dalam memotivasi siswa, hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.

- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan /menemukan konsep
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Pembahasan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas VII A MTs Al-Jauharotunnaiyyah Wanasaba, mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Bahan Ajar Shalat Jamak dan Qasar Melalui Metode Demonstrasi, maka berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama dilapangan, bahwa pelaksanaan metode demonstrasi sudah berjalan sangat efektif. Hal ini terlihat dari respon yang diberikan oleh siswa pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa.

Dengan diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat qadha dan qadar di MTs Al-Jauharotunnaqiyyah Wanasaba Kabupaten Serang, para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti dan mempelajari materi yang disampaikan dengan metode demonstrasi. Mereka lebih semangat dalam belajar shalat jamak dan qasar, mereka juga diajak terlibat secara langsung untuk memaktekan secara-bersama-sama.

Metode demonstrasi mempunyai banyak variasi dalam aplikasi langkah-langkah penyampainnya dan proses pembelajaran dikelas, hal ini tergantung pada kreativitas guru dalam merencanakan dan membuat

media dan alat-alat penunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Adapun langkah-langkah aplikasi metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Persiapan

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran
- b) Menyusun materi yang akan diajarkan
- c) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- d) Melakukan latihan demonstrasi termasuk mempersiapkan alat-alat yang dipakai pada saat demonstrasi (praktek).
- e) Pengaturan tempat duduk disesuaikan materi dalam pembelajaran

2. Kegiatan Pelaksanaan Metode Demonstrasi

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa
- b) Menjelaskan materi sejelas-jelasnya terlebih dahulu mengenai landasan teori sebelum melaksanakan demonstrasi
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang belum paham,

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

- a) Melaksanakan demonstrasi sesuai yang telah direncanakan
 - b) Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana yang menegangkan
 - c) Berikan kesempatan pada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi.
- 3) Mengevaluasi
- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang belum paham sebelum disuruh praktek
 - b) Menyuruh siswa untuk mempraktekan satu persatu didepan guru dan teman-temannya dan jika masih ada yang belum benar, guru langsung membenarkannya.